



**ANALISIS RESPON DAN PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM
TERHADAP BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Respon Dan Persepsi Masyarakat Muslim di Kelurahan Sasak
Panjang Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor)**



SKRIPSI :

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E,Sy)**

Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

LUKMAN BAEHAQI

NIM : 1007025061

NIMKO : 3914020110054

PROGRAM STUDI MUAMALAT (PERBANKAN SYARIAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

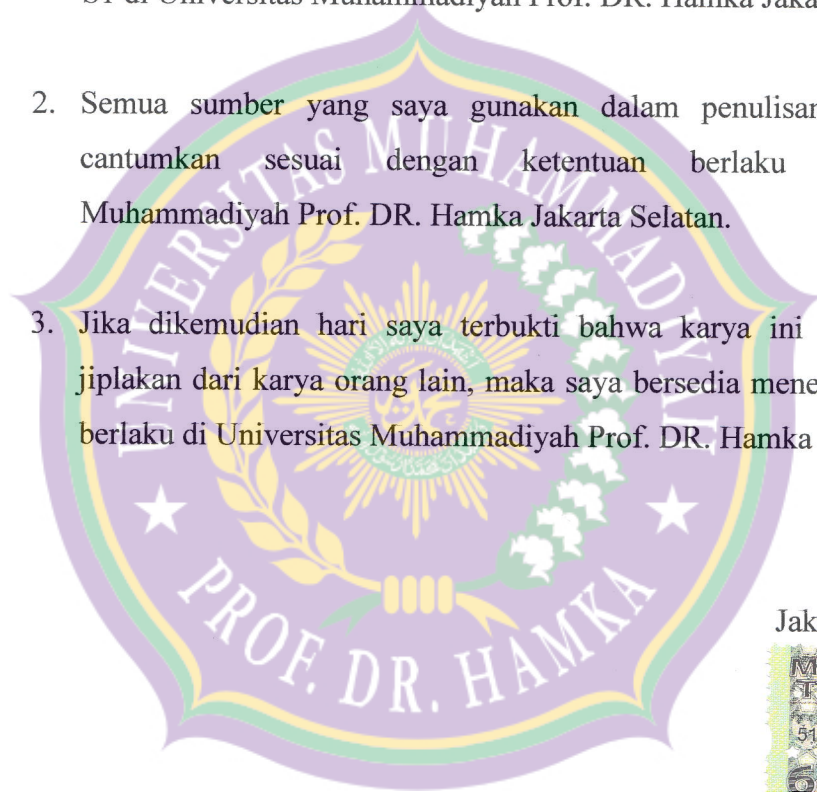
JAKARTA

TAHUN 2014 M / 1435 H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “ANALISIS RESPON DAN PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH DI KELURAHAN SASAK PANJANG KECAMATAN TAJUR HALANG KABUPATEN BOGOR” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu atau S1 di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari saya terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta Selatan.



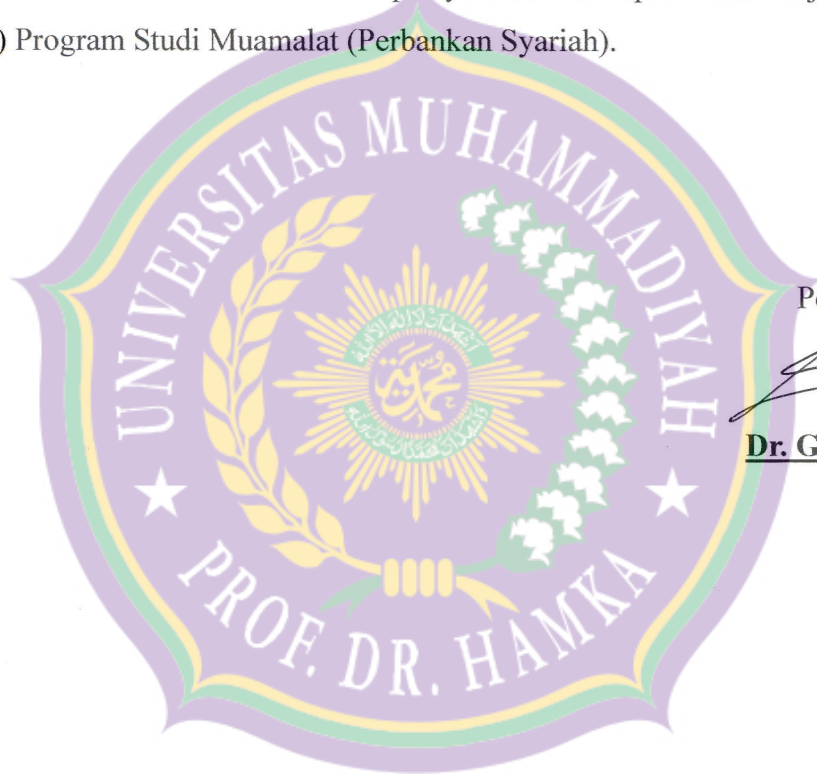
Jakarta, 25 Juli 2013



LUKMAN BAEHAQI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ANALISIS RESPON DAN PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH DI KELURAHAN SASAK PANJANG KECAMATAN TAJUR HALANG KABUPATEN BOGOR”, ditulis oleh LUKMAN BAEHAQI NIM: 1007025061, NIMKO: 3914020110054, telah disetujui untuk diajukan ke dalam Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Muamalat (Perbankan Syariah).



Pembimbing

Dr. Gusniarti, M.A.



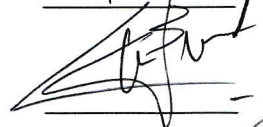
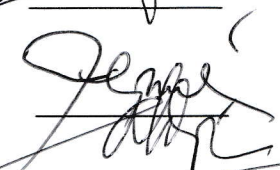
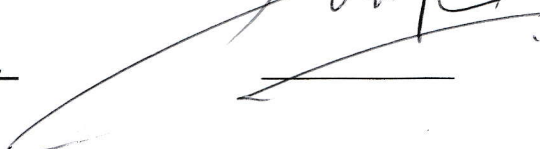
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ANALISIS RESPON DAN PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH DI KELURAHAN SASAK PANJANG KECAMATAN TAJUR HALANG KABUPATEN BOGOR”, ditulis oleh LUKMAN BAEHAQI, NIM: 1007025061, NIMKO: 3914020110054, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 Oktober 2014, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1), Program Studi Muamalat (Perbankan Syariah).

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

(Fitri Liza, M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, MA.</u> Ketua		27/10/17
<u>Arif Hamzah, MA.</u> Sekretaris		6/3/17
<u>Dr. Gusniarti, MA.</u> Anggota/Pembimbing		7/2/17
<u>Ahmadih Rojalih Jawab, Lc., MA.,LLM</u> Penguji 1		05/02/17
<u>Drs. H. Ahmad Yani, M.A.</u> Penguji 2		05/02/17

ABSTRAKSI

Lukman Baehaqi, Persepsi dan Respon Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah di Kelurahan Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halan. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka .

Secara teori bank syariah menggunakan konsep *two tier mudharabah* (mudharabah dua tingkat), yaitu bank syariah berfungsi dan beroperasi sebagai institusi intermediasi investasi yang menggunakan akad mudharabah pada kegiatan pendanaan (*passiva*) maupun pembiayaan (*aktiva*). Dalam melihat produk-produk bank syariah, selain bentuk atau nama produknya perlu diperhatikan juga prinsip syariah yang digunakan oleh produk yang bersangkutan dalam akadnya. Hal ini terkait dengan bagaimana hubungan antara bank dan nasabah yang menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Selain itu, suatu produk bank syariah dapat menggunakan prinsip syariah yang berbeda. Demikian juga, suatu prinsip syariah dapat diterapkan pada beberapa produk yang berbeda.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan atau mencari data-data yang terdapat dalam praktek, metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Dengan menggunakan metode kualitatif penulis menganalisis data tersebut agar ditemukan bagaimana respon dan persepsi masyarakat muslim di Kelurahan Sasak Panjang.

Dari hasil analisis penulis diketahui bahwa respon dan persepsi masyarakat muslim mengenai bank syariah sudah cukup baik disebabkan berkembangnya bank-bank syariah di Wilayah Kelurahan Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halang.

Kata Kunci : *Bank Syariah, Persepsi Masyarakat, Respon Masyarakat*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Metodologi Penelitian	8
G. Kajian Pustaka	8
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Respon	13
B. Teori Persepsi	14
C. Bank Syariah	22
1. Sejarah Perkembangan Bank Syariah	23

2. Akad Dan Produk Bank Syariah	28
D. Kerangka Berfikir	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	44
B. Metode Penentuan Sample	44
C. Metode Pengumpulan Data	45
D. Metode Analisa dan Pengolahan Data	48

BAB IV ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	50
1. Letak Geografis	50
2. Sosial Ekonomi	50
3. Pola Keberagaman Penduduk	51
B. Respon Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah Di Kelurahan Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor	51
C. Dampak Perkembangan Bank Syariah di kelurahan Sasak Panjang	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akad dan produk bank syariah.

Gambar 2.2 Bagan murabahah sederhana.

Gambar 2.3 Bagan proses pembiayaan murabahah.

Gambar 2.4 Bagan pembiayaan istishna' parallel.

Gambar 2.5 Bagan proses pembiayaan ijarah muntahiya bit tamlik.

Gambar 2.6 Bagan proses hawalah.

Gambar 2.7 Bagan proses rahn.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan dan praktek ekonomi islam secara internasional maupun nasional semakin membumi. Perkembangan ekonomi islam di Indonesia ditandai dengan pesatnya kajian dan publikasi mengenai prinsip-prinsip dan praktek-praktek ekonomi syariah. Hal ini terlihat dari semakin pesatnya pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan lembaga-lembaga keuangan lainnya yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan peluang didirikannya bank syariah, dipandang dari sisi jumlah jaringan kantor dan volume kegiatan usaha, masih belum memuaskan. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai keinginan untuk lebih mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia.¹

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa layanan keuangan dan berfungsi menjadi mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Dalam fungsinya sebagai mediator, bank bertugas mengelola dana yang dititipkan oleh masyarakat untuk disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan pendanaan.

Telepas dari itu juga, peranan penting pembiayaan di Bank Syariah memiliki peran yang unik dalam tugasnya sebagai pengelola dana nasabahnya. Masyarakat penyimpan dana (penabung/deposan) akan diperlakukan sebagai investor di Bank Syariah, berikunya bank syariah sebagai pengelola dana akan

¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 4

berupaya untuk dapat memberikan keuntungan yang menarik dan aman bagi para investornya.

Dalam upaya mendorong pengembangan bank syariah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa sebahagian masyarakat muslim di Indonesia pada saat ini sangat menantikan suatu sistem perbankan syariah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap produk dan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip perbankan syariah. Pengembangan perbankan syariah juga ditujukan untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional. Selain itu, sejalan dengan upaya-upaya restrukturisasi perbankan, pengembangan bank syariah merupakan suatu alternatif sistem pelayanan jasa bank dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya.

Dengan diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, perbankan syariah telah mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang yang khusus melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Pemberian kesempatan pembukaan kantor cabang syariah ini adalah sebagai upaya meningkatkan jaringan perbankan syariah yang tentunya akan dilakukan bersamaan dengan upaya pemberdayaan perbankan syariah. Upaya tersebut diharapkan akan mendorong perluasan jaringan kantor, pengembangan pasar uang antar bank syariah, peningkatan sumber daya manusia, dan kinerja bank syariah, yang pada intinya akan menunjang pembentukan landasan perekonomian rakyat yang lebih kuat dan tangguh.²

Sejak beroperasinya bank syariah di Indonesia pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) berarti bangsa

² Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) h.17

Indonesia telah mempunyai sistem keuangan baru yang bebas dari unsure riba (bunga) yakni sistem bagi hasil.

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia diikuti oleh bank-bank perkreditan syariah (BPRS), dimana pada saat krisis ekonomi dan moneter melanda Indonesia pada tahun 1997 perbankan syariah telah mampu bertahan dan berkembang dengan baik. Akan tetapi kehadiran BMI dan BPRS mampu menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah.³

Bank-bank umum syariah yang telah eksis juga tak mau kalah agresif melakukan ekspansi dan memperluas jaringan. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari dukungan pemerintah dengan diterbitkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Upaya pengembangan bank syariah tentunya memiliki banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi, Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank syariah. Hal ini yang kemudian menjadi fokus pembahasan bagi penulis sendiri. Pada dasarnya, sistem ekonomi islam sudah jelas, yaitu melarang mempraktikan riba serta akumulasi kekayaan hanya pada pihak tertentu secara tidak adil. Akan tetapi, secara praktis, bentuk produk dan jasa pelayanan, prinsip-prinsip dasar hubungan antara bank dan nasabah, serta cara-cara berusaha yang halal dalam bank syariah, masih sangat perlu disosialisasikan secara luas.

Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah, terutama berkaitan dengan penerapan suatu sistem perbankan yang baru. Suatu sistem yang mempunyai sejumlah perbedaan prinsip dengan sistem yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Berikut ini beberapa kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan

³ Zaenul Arifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* (Jakarta: Alvabet, 1999) h. 133

syariah.⁴ Pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasionalnya bank syariah, peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasionalnya bank syariah, Jaringan kantor bank syariah yang belum luas, Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit.

Para pendukung perbankan islam sampai sekarang berpendirian bahwa komunitas muslim yang berpendapatan rendah sekalipun masih bisa secara signifikan dan positif memberi kontribusi bagi pembangunan komunitas mereka dengan berpartisipasi di dalam proses pembentukan modal.

Hal ini, menurut asumsi mereka, dapat dicapai dengan mengadopsi kebiasaan perbankan, atau menyimpan tabungan dalam sistem perbankan ketimbang menyimpan atau menabung dalam bentuk asset riil seperti emas atau perak. Para pendukung perbanka syariah itu berpendapat bahwa, karena ketersediaan mekanisme institusional yang cocok, umat islam diluar sistem perbankan dapat ditarik kepada proses tabungan.

Lebih lanjut mereka mengatakan bahwa sistem perbankan konvensional saat ini, sampai batas-batas tertentu, tidak cocok untuk tujuan tersebut, karena sistem ini dijalankan dengan prinsip-prinsip yang bertentangan dengan keyakinan agama kebanyakan umat islam, terlebih lagi dalam kaitannya dengan masalah bunga.

Oleh sebab itu, bank-bank konvensional dan lembaga-lembaga keuangan berdasarkan bunga dianggap menghalangi umat islam untuk berurusan dengan bank. Menurut shiddiqi⁵, “salah satu alasan utama mengapa kebiasaan perbankan tidak pernah mengakar dalam masyarakat muslim adalah bunganya”.

⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, h.62

⁵ Seorang perintis teori perbankan Islam. Nama lengkap beliau adalah Prof. Dr. Muhammad Najatullah Shiddiqi M.A.

Bank-bank islam, dibandingkan dengan bank-bank konvensional berbasis bunga, masih jadi minoritas kecil di dunia islam sendiri, dan jumlah depasan bank-bank islam belum mengalami kenaikan berarti bila dibandingkan bank-bank konvensional berbasis bunga.

Adanya perbedaan karakteristik produk bank konvensional dengan bank syariah telah menimbulkan adanya keengganan bagi masyarakat. Keengganan tersebut diantaranya disebabkan oleh hilangnya kesempatan mendapatkan penghasilan tetap berupa bunga dari simpanan.⁶ Oleh karena itu, secara umum perlu diinformasikan bahwa penempatan dana pada bank syariah juga dapat memberikan keuntungan finansial yang kompetitif. Disamping itu, salah satu karakteristik khusus dari hubungan bank dengan nasabah dalam sistem perbankan syariah adalah adanya *moral force* dan tuntutan terhadap etika usaha yang tinggi dari semua pihak. Hal ini selanjutnya akan mendukung prinsip kehati-hatian dalam usaha bank maupun nasabah.

Melalui survey pertama peneliti di wilayah bogor, peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai banyaknya bank keliling yang masih beredar bebas di wilayah Kelurahan Sasak Panjang. Sudah banyak masyarakat muslim yang memulai usahanya dengan modal yang didapat dari para rentenir, yang pada akhirnya kebanyakan dari mereka gulung tikar pada usaha yang dijalankannya.

Perbedaan produk bank konvensional dan bank syariah menjadi tugas bersama untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, baik itu pengusaha, kalangan perbankan, maupun masyarakat lainnya. Agar pelaksanaan sosialisasi dapat terwujud dengan baik, diperlukan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, seperti perguruan tinggi, para ulama, dewan dakwah, asosiasi, media cetak atau elektronik serta lembaga-lembaga lainnya yang memiliki

⁶ Nurul Ichsan, *Pengantar Perbankan Syariah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013) h. 151

kemampuan dan akses yang besar dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat secara komprehensif.

Melalui survey pertama penulis di Kelurahan Sasak Panjang, penulis mendapatkan banyak informasi mengenai banyaknya bank keliling yang masih beredar bebas di wilayah Kelurahan Sasak Panjang. Sudah banyak masyarakat muslim yang memulai usahanya dengan modal yang didapat dari para rentenir, yang pada akhirnya kebanyakan dari mereka gulung tikar pada usaha yang dijalankannya. Disamping itu, terdapat Bank Syariah yang dalam sistemnya masih menggunakan sistem konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Respon Dan Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah di Kelurahan Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah masyarakat muslim di Kelurahan Sasak Panjang sudah mengenal dan memahami Bank Syariah?
2. Bagaimana persepsi masyarakat muslim di Kelurahan Sasak Panjang mengenai Bank Syariah?
3. Bagaimana peran tokoh masyarakat di Kelurahan Sasak Panjang dalam penyebaran informasi tentang Bank Syariah?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam hal *Analisis Respon dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor*.

D. Perumusan Masalah

Di dalam penulisan skripsi ini diperlukan adanya penelitian yang dapat memberikan arah yang menuju pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga dalam hal ini diperlukan adanya perumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan di dalam penulisan skripsi ini agar dapat terhindar dari kesimpangsiuran dan kesalah pahaman di dalam penulisan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon dan persepsi masyarakat muslim mengenai keberadaan bank syariah di Kelurahan Sasak panjang Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana dampak respon dan persepsi masyarakat muslim terhadap pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Kelurahan Sasak Panjang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauh mana respon masyarakat terhadap Bank Syariah di Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.
- b. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat muslim di Kelurahan Sasak Panjang tentang Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah

- b. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih riil tentang apa dan bagaimana bank syariah, dan masyarakat dapat mengetahui produk-produk apa saja yang ada di bank syariah.
- c. Bagi akademik merupakan sumber referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademis dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan berguna sebagai bahan perbandingan bagi penulis lainnya.

F. Metode Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan dalam penulisan ini, penulis merujuk pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

G. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi Intan Amani mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010, dengan judul skripsi “*Peran Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*”. Pada skripsi tersebut mendefinisikan berdirinya bank syariah berdampak pada masyarakat muslim di Indonesia yang masih banyak melakukan transaksi pada bank konvensional, yang mana hal itu pun masih terjadi pada lembaga yang notabene syariah, seperti pondok pesantren *Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*.

Hasil penelitian skripsi tersebut adalah bahwa mayoritas persepsi mereka terhadap bank syariah mayoritas responden positif. Mereka berpendapat bahwa menabung di bank syariah aman dan sesuai dengan syariah.

Kedua, skripsi Lina Nurul Yama mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2010, dengan judul skripsi “*Respon guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta terhadap perbankan syariah*”. Pada skripsi tersebut mendefinisikan bagaimana respon dari kalangan tertentu tentang bank syariah, yaitu respon dari kalangan guru. Karena

mereka pun adalah kalangan yang berpotensi untuk dijadikan pangsa pasar oleh bank syariah.

Hasil penelitian skripsi tersebut adalah bahwa 70% tenaga pendidik di sekolah tersebut sudah mengerti bank syariah. Dan 27% dari tenaga pendidik belum mengerti makna bank syariah.

Ketiga, skripsi Elly Nur Rohmah mahasiswa Fakultas Muamalah Institute Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 2010, dengan judul skripsi “*Respon Masyarakat Muslim mengenai Lembaga Keuangan Syariah*”. Pada skripsi tersebut mendefinisikan bahwa perkembangan bank syariah yang sangat pesat di indonesia tidak dibarengi dengan antusiasme masyarakat untuk mengetahui dan memahami sistem bank syariah secara menyeluruh.

Hasil penelitian skripsi tersebut adalah bahwa berkaitan dengan pengetahuan masyarakat yang dari hasil penelitian sebanyak 93,33% menyatakan adanya informasi mengenai adanya lembaga keuangan syariah dengan alasan didapat dari teman, tetangga atau saudara.

NO	NAMA/JUDUL SKRIPSI/TAHUN	ISI SKRIPSI	PERBEDAAN DENGAN PENULIS	PERSAMAAN DENGAN PENULIS
1	Intan Amani, “ <i>Peran Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah</i> ”. Tahun 2010.	Pada skripsi ini lebih spesifik membahas tentang efektifitas perkembangan bank syariah yang berdampak	Dalam skripsi Intan Amani dibahas lebih dalam mengenai keikut sertaan santri dalam rangka mendukung pertumbuhan bank syariah di indonesia	Sama-sama membahas pemahaman dan pengetahuan bank syariah

		pada masyarakat indonesia yang masih banyak menggunakan bank konvensional		
2	Lina Nurul, <i>Respon guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta terhadap perbankan syariah.</i> Tahun 2010.	Pada skripsi ini membahas bagaimana respon dari kalangan guru. Karena mereka pun adalah kalangan yang berpotensi untuk pertumbuhan bank syariah.	Dalam skripsi Lina Nurul dibahas lebih spesifik mengenai potensi pertumbuhan bank syariah dengan dukungan dari kalangan guru-guru.	Sama-sama membahas pemahaman dan pengetahuan bank syariah
3	Elly Nur Rohmah, <i>Respon Masyarakat Muslim mengenai Lembaga Keuangan Syariah.</i> Tahun 2010	Pada skripsi ini membahas pertumbuhan bank syariah yang sangat pesat, tetapi tidak diiringi dengan	Pada skripsi Elly Nur Rohmah dibahas mengenai persentase pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bank syariah	Sama-sama membahas pemahaman dan pengetahuan bank syariah

		antusiasme masyarakat untuk mengetahui dan memahami produk dan jasa bank syariah		
--	--	--	--	--

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab. Dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori akan dipaparkan tentang pengertian dan dasar hukum perbankan, sejarah perkembangan bank syariah, prinsip dasar dan produk perbankan syariah, pemasaran perbankan syariah sebagai perusahaan jasa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

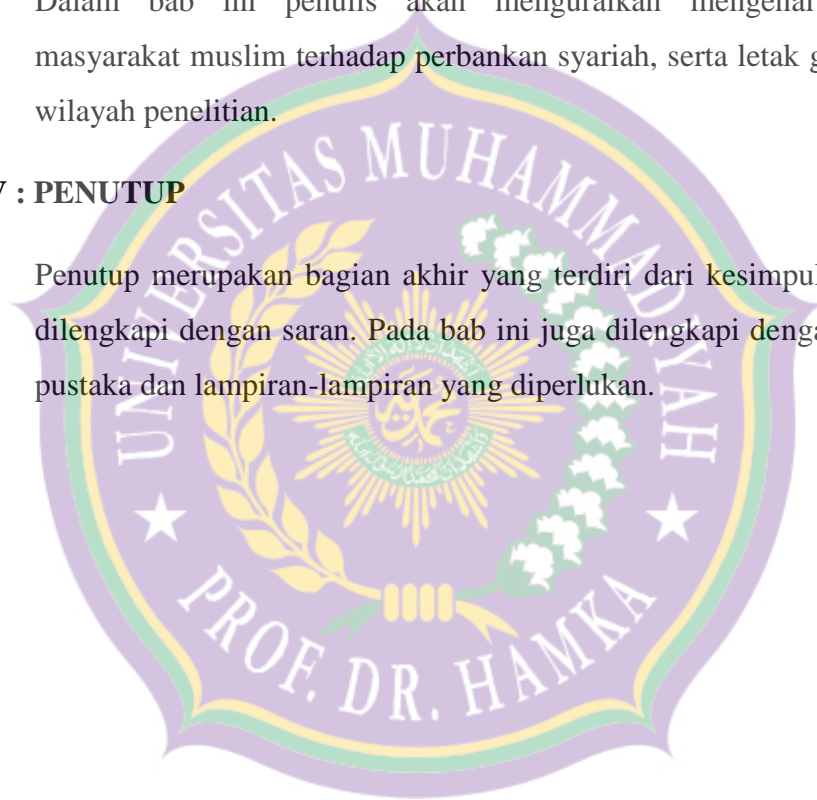
Dalam bab ini penulis menjelaskan Jenis Penelitian Kepustakaan. Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Teknik Penulisan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai respon masyarakat muslim terhadap perbankan syariah, serta letak geografis wilayah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan yang dilengkapi dengan saran. Pada bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2008
- Antonio, Syafi'I. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Arifin, Zaenul. *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta: Alvabet. 1999
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990
- Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2010.
- <http://putrirhm.blogspot.com/2013/11/persepsi-konsumen.html>
- <http://rizkypradani.blogspot.com/2013/04/jenis-jenis-persepsi-persepsi-visual.html>
- <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli.html>
- Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2010
- Ichsan, Nurul. *Pengantar Perbankan Syariah*. Jakarta: Kalam Mulia. 2013
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umu, Bandung: Penerbit Alumni*. 1984
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Mangkunegara, Prabu. *Perilaku Konsumen*. Bandung : PT Refika Aditama. 2005.
- Morissan. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010
- Muthaher, Osmad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012

- Nur Rohmah, Elly. *Respon Masyarakat Muslim Mengenai Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi. 2010*
- Ridwan, M. *Kamus Ilmiah Populer. Jakarta: Pustaka Indonesia. 2004*
- Ridwan, Muhammad. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia. Yogyakarta: Pustaka SM. 2007*
- Salam, Syamsir. *Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2006*
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.*
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES. 1989*
- Suryabrata, Sumandi. *Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2006*
- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen : Implikasi Pada Strategi Pemasaran. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2008.*
- Wawancara bersama Ibu Hanifah selaku anggota koperasi BMT Tri Mulus Madani di kediamannya, dikutip pada tanggal 25 Agustus 2014
- Wawancara dengan Bapak Abrori di kediamannya, di kutip pada tanggal 26 Agustus 2014
- Wawancara dengan Bapak Ade Santoso bersama istri Ibu Resti di kediamannya, di kutip pada tanggal 26 Agustus 2014
- Wawancara dengan Bapak Jenri selaku pendiri Baitul Mal Wa Tamwil di kediamannya, dikutip pada tanggal 26 Agustus 2014
- Wawancara dengan Bapak Namun Iskandar, umur 34, dikutip pada tanggal 26 Agustus 2014.
- Wawancara dengan Bapak Sueb Wiseso dan Ibu Nurul di kediamannya, dikutip pada tanggal 25 Agustus 2014
- Wawancara dengan Bapak Warma, di kediamannya, dikutip pada tanggal 26 Agustus 2014.

Wawancara dengan masyarakat setempat Pengguna Jasa Bank Syariah, diantaranya Bapak Sueb Wiseso dan Ibu Nurul.

Wawancara dengan Ustadz Ali Sadi beserta Ibu Suwarni di kediamannya, dikutip pada tanggal 26 Agustus 2014.

Wawancara dengan Ustadz Syuhada, SH selaku anggota Koperasi Trimulus Madani pada tanggal 26 Agustus 2014.

www.bi.go.id

www.muamalat-institute.com/kegiatan-berita/artikel-syariah/item/107-arahan-proyeksi-perbankan-syariah-2014.html *Arah dan Proyeksi Perbankan Syariah 2014.*



DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i, bagaimana hukum bunga yang diterapkan pada bank konvensional ?
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i pernah mengetahui informasi tentang Bank Syariah?
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui sistem operasional Bank Syariah?
4. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/i apakah sistem operasional Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan syari'ah Islam?
5. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i setuju dengan keberadaan Bank Syariah di Kelurahan Sasak Panjang?
6. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i menerima prinsip bagi hasil yang diterapkan pada sistem operasional Bank Syariah?
7. Bagaimana sikap Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap sistem operasional Bank Syariah?
8. Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara/i menggunakan jasa Bank Syariah?
9. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i tidak menggunakan jasa Bank Syariah, apa alasannya?

